

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memasukkan pada kesesuaian praktek dari peranan sentra kerajinan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian lainnya, yaitu sebagai berikut : latar ilmiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, desain yang bersifat sementara.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci yang secara langsung mengamati. Mewawancarai, dan mengobservasi obyek yang di teliti.

⁴⁴ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sentra kerajinan bordir mukena Ds. Kedak Kec.Semen Kab. Kediri. Peneliti ingin meneliti Peranan Sentral Kerajinan Bordir Mukena karena dalam sentral tersebut kebanyakan ibu rumah tangga bekerja untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga, yang semula ibu-ibu tidak bekerja dirumah hanya mengasuh anak dan keluarga, dengan adanya sentral kerajinan bordir mukena ini ibu-ibu bisa belajar dan menghasilkan uang meskipun hanya sedikit.

D. Objek Penelitian

Objek Penelitian yaitu isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti, dalam riset sosial. Dari definisi tersebut, objek penelitian memiliki cakupan luas sejauh masih berhubungan dengan topik penelitian. Kemudian objek penelitian ini adalah pendapatan keluarga karena pendapatan keluarga sangat penting dan sangat diperlukan didalam keluarga, apabila di dalam keluarga pendapatan tidak mencukupi bisa jadi dalam keluarga tersebut terdapat perselisihan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.⁴⁵ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-katadan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

⁴⁵Furchan, Arif. *Pengantar Metode Penelitian* (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), 51.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari. Yang di maksud sumber data primer yaitu data langsung dari hasil wawancara dengan pengelola sentra kerajinan, beserta karyawan.⁴⁶
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁷ Dengan metode observasi kita bisa mengetahui apa yang terdapat di lapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap lokasi penelitian yaitu peranan sentral kerajinan bordir mukena untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang meliputi letak geografis suatu usaha tersebut, kemudian keadaan

⁴⁶ Saefudi, Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2004), 19.

⁴⁷ Mantra, Ida Bagus. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 82

produk-produk yang dihasilkan masyarakat yang mengerjakan produk tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik percakapan berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan dengan maksud menghimpun informasi dari orang yang diwawancarai atau informan.⁴⁸

Metode pengumpulan data dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada pengelola sentra kerajinan bordir mukena kemudian data-data yang diperoleh, dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pengelola sentra kerajinan bordir mukena guna memperoleh data-data tentang :

- 1) Besaran modal yang di dapat dari pengelolaan sentra kerajinan bordir mukena.
- 2) Pemanfaatan dana yang di dapat dari pengelola sentra kerajinan bordir mukena.
- 3) Peningkatan pendapatan keluarga yang di rasakan masyarakat setelah adanya sentra kerajinan bordir mukena.

3. Metode Dokumentasi

⁴⁸Satori, Djam'an. *Metodologi dan Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA, 2011), 129

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Latar belakang sentra kerajinan bordir mukena.
- b. Struktur organisasi sentra kerajinan bordir mukena.
- c. Mekanisme pengelola sentra kerajinan bordir mukena.

4. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (data kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distori dan dapat membangun kepercayaan subyek.⁴⁹

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan

⁴⁹ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175-176

persoalan isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

5. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil obesrvasi dan wawancara serta hasil yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan actual. Berikut adalah tiga cara untuk menganalisis data :

a. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sitematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maksudnya. Hal ini

akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

c. **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data sampai akhir pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data selesai dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

6. Tahap-tahap penelitian

Terdapat empat tahap yang dilakukan saat meneliti, di antaranya sebagai berikut :

a. **Tahap Sebelum ke Lapangan**

Menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, serta seminar proposal.

b. **Tahap Pengerjaan Lapangan**

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian yang akan di teliti dan pencatatan data.

c. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, member makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.

d. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing. Perbaiki hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.⁵⁰

⁵⁰ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190